OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika, 1 (2) (2022) xx-xx
Published by: Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNIVA Medan



Judul Harus Berupa Kata-Kata Sesedikit Mungkin Yang Secara Akurat Menggambarkan Isi Jurnal (Center, 16pt) (Maks 15 kata)

First Author[1], Second Author[2], Third Author[3] (10 pt)
[1,] Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia (9 pt)
[2,3]Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia (9 pt)

Article Info

Article history:

Received: Jun 9, 2021
Revised: Nov 20, 2021
Accepted: Jan 11, 2022

Keywords:

First keyword
Second keyword
Third keyword
Fourth keyword
Fifth keyword

ABSTRAK (9 PT)

Penulis harus menyediakan abstrak terstruktur dalam pengiriman mereka, yang meliputi; Pendahuluan, Tujuan, Desain/metode/pendekatan, Temuan/hasil, Kesimpulan. Total maksimum 200 kata tidak termasuk kata kunci.
Cukup abstrak harus mengandung poin-poin berikut:
Memberikan masalah dan tujuan penelitian
Menyediakan metode penelitian terapan
Berikan hasil penelitian
Berikan kata kunci yang relevan (9PT)

ABSTRACT (9 PT)

Authors must provide a structured abstract in their submission, which includes; Introduction, Objectives, Design/method/approach, Findings/results, Conclusion. Maximum total 200 words excluding keywords.
Quite abstract should contain the following points:
Provide research problems and objectives
Provide applied research methods
Provide research results
Provide relevant keywords (9PT)

Corresponding Author:

Siswadi
Program Studi Teknik Industri,
Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Email: siswady12smile@gmail.com

PENDAHULUAN (10 PT)

Format teks utama terdiri dari kolom kiri-kanan datar pada kertas A4 (quarto). Teks margin dari kiri dan atas adalah 2,5 cm, kanan dan bawah adalah 2 cm (Suhartiningsih, 2019). Naskah ditulis dalam Microsoft Word, spasi tunggal, Time New Roman 10pt dan maksimal 12 halaman, yang dapat diunduh di website: **https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/jkpm**

Judul artikel harus berupa kata-kata sesedikit mungkin yang secara akurat menggambarkan isi makalah (Crumpler, 2014; Suhartiningsih, 2019). Hilangkan semua kata-kata yang tidak berguna seperti "Studi tentang ...", "Investigasi ...", "Implementasi ...", "Pengamatan pada ...", "Pengaruh .....", " Analisis …", "Desain …" dll. Layanan pengindeksan dan abstraksi bergantung pada keakuratan judul, mengekstraksi darinya kata kunci yang berguna dalam referensi silang dan pencarian komputer (Meier, 2002). Makalah dengan judul yang tidak tepat mungkin tidak akan pernah mencapai audiens yang dimaksudkan, jadi spesifiklah.

Pendahuluan harus memberikan latar belakang yang jelas, pernyataan masalah yang jelas, literatur yang relevan tentang subjek, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Ini harus dapat dimengerti oleh rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu. Organisasi dan kutipan daftar pustaka dibuat dengan gaya APA dalam tanda (Dini et al., 2018) dan seterusnya. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (italic). Teks harus dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing dengan judul terpisah dan diberi nomor secara berurutan. Judul bagian/subbagian harus diketik pada baris terpisah, misalnya, 1. Pendahuluan (Latifah et al., 2021; Nurfadilah et al., 2021; Siswandi, 2018). Penulis disarankan untuk mempresentasikan artikel mereka dalam struktur bagian: Pendahuluan- Metode Penelitian-Hasil dan Diskusi-Kesimpulan (Bernard & Chotimah, 2018).

Tinjauan Pustaka yang telah dilakukan penulis digunakan pada bab "Pendahuluan" untuk menjelaskan perbedaan naskah dengan karya tulis lainnya, yaitu inovatif, digunakan pada bab "Metode Penelitian" untuk menggambarkan langkah-langkah penelitian dan digunakan dalam bab "Hasil dan Pembahasan" untuk mendukung analisis hasil. Jika naskah yang ditulis benar-benar memiliki orisinalitas tinggi, yang mengusulkan metode atau algoritma baru, dapat ditambahkan bab tambahan setelah bab "Pendahuluan" dan sebelum bab "Metode Penelitian" untuk menjelaskan secara singkat teori dan/atau metode yang diusulkan/ algoritma.

Bagian pendahuluan memuat (1) latar belakang umum tentang kajian-kajian yang mengandung State Of The Art (tinjauan singkat literatur atau penelitian-penelitian sebelumnya) dengan tujuan membenarkan atau menguatkan pernyataan-pernyataan kebaruan atau signifikansi atau kontribusi ilmiah atau orisinalitas artikel ini dan terdapat referensi dari jurnal 10 tahun terakhir yang memperkuat justifikasi orisinalitas artikel; (2) masalah penelitian, gap analisis atau pernyataan gap atau pernyataan kebaruan (novelty statement) secara jelas dan tegas atau unik berbeda dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, juga dari sisi penting tidaknya penelitian ini dilakukan; (3) perumusan tujuan penelitian; (4) ringkasan kajian teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini juga terkadang terdapat harapan terhadap hasil dan manfaat penelitian. (10pt)

Secara sederhana Pendahuluan harus berisi poin-poin berikut:
Memberikan masalah penelitian
Memberikan wawasan dan rencana penulis untuk upaya pemecahan masalah
Memberikan tujuan penelitian
Memberikan kajian teoretis terhadap masalah yang diteliti
Memberikan harapan terhadap hasil dan manfaat penelitian

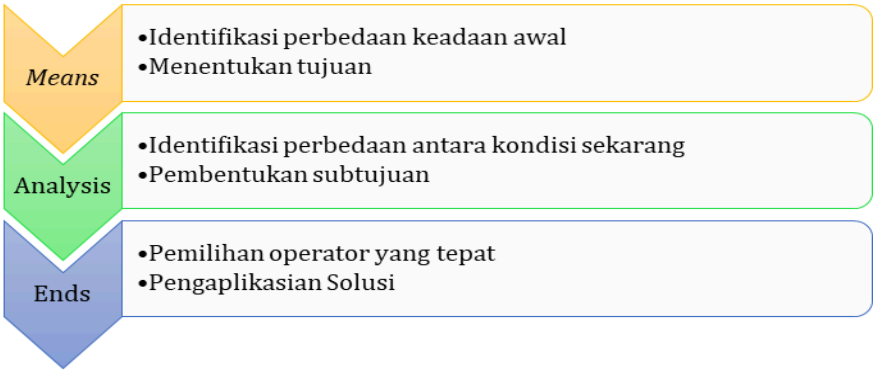
METODE PENELITIAN (10 PT)

Menjelaskan kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan akuisisi data. Deskripsi program penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah.

Tabel dan Gambar disajikan di tengah, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1, dan dikutip dalam naskah sebelum muncul.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_1	Y	O_2



Gambar 1. Sinaks Model MEA

HASIL DAN PEMBAHASAN (10 PT)

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang membuat pembaca mudah memahaminya. Pembahasan dapat dilakukan dalam beberapa sub bab. Penyajian data dan penjelasannya valid dan masuk akal, Tabel dan gambar berguna dalam penjelasannya

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab permasalahan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan diperoleh; (3) menafsirkan temuan; (4) menghubungkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang mapan; dan (5) memunculkan teori baru atau modifikasi terhadap teori yang sudah ada.

Dalam menjawab masalah penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori. Temuan berupa kenyataan di lapangan yang terintegrasi/terkait dengan hasil penelitian.

Bagian ini harus memberi makna pada hasil yang diperoleh, menunjukkan temuan yang telah diidentifikasi, menunjukkan hasil penelitian lain yang pernah menangani masalah serupa. Bandingkan hasil Anda dengan penelitian lain dan soroti perbedaan dan kebaruan dalam hasil Anda sendiri. Dalam bab ini, hasil harus ditafsirkan secara komprehensif, dianalisis dan pengetahuan baru disintesis dari analisis. Pembahasan/analisis relevan dengan hasil penelitian.

KESIMPULAN (10 PT)

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang tertera pada bab “Pendahuluan” pada akhirnya dapat menghasilkan bab “Hasil dan Pembahasan”, sehingga terjadi kecocokan. Selain itu, juga dapat ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan studi lanjutan ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).
Secara sederhana kesimpulan harus mengandung poin-poin berikut:
Berikan ringkasan temuan utama
Memberikan kontribusi penelitian
Memberikan implikasi penelitian
Berikan batasan penelitian
Berikan penelitian masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH (10 PT)
Xx xxx

REFERENSI (10 PT, Relevant reference)

Referensi utama adalah jurnal internasional dan prosiding. Referensi harus ditautkan ke sumber jika referensi dipublikasikan secara online. Semua referensi harus yang paling relevan, sumber terbaru dan referensi minimum adalah 10. Referensi ditulis dalam gaya APA dengan software mendeley, zotero dll. Harap gunakan format yang konsisten untuk referensi–lihat contoh di bawah (9 pt):

Bernard, M., & Chotimah, S. (2018). Improve student mathematical reasoning ability with open-ended approach using VBA for powerpoint. *AIP Conference Proceedings*, *2014*(1), 20013.

Crumpler, W. (2014). Higher-order skills in critical and creative thinking. *New York: NC State University*.

Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, *3*(1), 1–7.

Latifah, T., Afriansyah, E. A., Barat, J., & Barat, J. (2021). *Kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika*. *3*(2), 134–150.

Meier, D. (2002). The Accelerated Learning Handbook: Panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan. *Bandung: Kaifa*.

Nurfadilah, I., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2021). USING REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION IN MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING ABILITY BASED ON STUDENTS'MATHEMATICAL INITIAL ABILITY. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 35–46.

Siswandi, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalahsiswa SMP Laksamana Martadinata Medan Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal MathEducation Nusantara*, *1*(1), 32–39.

Suhartiningsih, T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika melalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) pada Siswa Kelas VA MIN I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, *4*(1), 97–104.